

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian kali ini tergolong jenis lapangan, dimana akan menguji hubungannya korelasi antara variabel terhadap lingkungan dari penelitian. Adapun untuk data yang diterapkan yakni data primer, dimana berupa sumber data penelitian yang didapatkan langsung dari pengamatan, dapat dilakukan dengan memberi kuesioner atau wawancara. Metode dalam sebuah penelitian menjadi aspek yang penting demi pencapaian tujuan, sebab membahas serta mempelajari terkait beragam cara yang ditempuh secara baik serta cepat untuk mewujudkan tujuannya penelitian, supaya hasil yang didapat juga bisa secara ilmiah dipertanggungjawabkan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian korelasi, bermaksud ingin mengetahui pengaruh antar variabel. Adapun pendekatan dari pelaksanaan penelitian ini yakni kuantitatif. Sugiyono mengutarakan bahwasanya penelitian kuantitatif yakni sebuah dengan berdasar terhadap filsafat positivism, dipergunakan guna mempelajari sample ataupun populasi, dengan data yang peneliti kumpulkan melalui instrumen, untuk kemudian dianalisis dengan sifat statistik/kuantitatif, yang ditujukan guna menguji beragam hipotesis yang peneliti tentukan.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian diselenggarakan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pringgodani yang berlokasi di Kota Demak.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian diselenggarakan berkisar 5 (lima) bulan semenjak September 2021 sampai Januari 2022. Dimulai dari, survey dan penentuan lokasi penelitian sampai penyusunan laporan penelitian. Dimana Penulis jabarkan sebagai:

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 8.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey awal dan penentuan lokasi Penelitian	■	■																		
2.	Penyusunan Awal Skripsi			■	■																
3.	Revisi				■	■	■														
4.	Penyusunan instrument Penelitian							■	■	■	■	■	■								
5.	Pengumpulan Data															■	■				
6.	Analisa Data																				
7.	Penyusunan Kesimpulan																			■	■
8.	Penyusunan Laporan Penelitian																			■	■

**C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi di sini berupa area penyearanaan dengan cakupan beragam subyek/obyek dengan kualitas/karakteristik yang dipilih peneliti sehingga bisa diteliti untuk kemudian disimpulkan hasilnya.<sup>2</sup> Selaras pada pandangan ini, kemudian yang dipergunakan sebagai populasi oleh peneliti adalah karyawan di KSSPS Pringgodani Kota Demak yang berjumlah 53 karyawan dengan rincian:

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi**

No	Jabatan	Jumlah
1	Ketua Umum	1
2	Sekretaris Umum	2
3	Bendahara Umum	4
4	Ketua Pengawas	1
5	Anggota Pengawas	4
6	Ketua Dewan Pengawas Syariah	1
7	Anggota Pengawas Syariah	4
8	Direktur	1

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 80.

9	Kepala Kas Bagian	4
10	Accounting	3
11	Kasir	10
12	Marketing	23

Sumber: KSPPS Pringgodani, 2020

## 2. Sampel

Sugiyono mengutarakan bahwasanya sampel bisa diartikan selaku sebuah bagian yang dipilih dalam populasi. Kemudian juga perlu ditekankan bahwasanya sampel diharuskan mampu memperlihatkan seluruh karakteristiknya populasi, ataupun bisa dinyatakan sampel diharuskan bisa mencerminkan kondisi populasi sebenarnya atau mewakili (*representatif*).<sup>3</sup> Teknik yang peneliti pilih di sini untuk menentukan sampel yakni sampling jenuh, dimana mengacu dari pandangan Sugiyono (2014:85) yakni teknik yang diterapkan jika keseluruhan dari populasi akan dipergunakan selaku sampel, adapun kondisi ini kerap dilaksanakan bila jumlahnya populasi cukup sedikit, misalnya di sekitaran 50 orang. Adapun sample yang peneliti pergunakan yakni keseluruhan karyawan KSPPS Pringgodani Kota Demak yang berjumlah 53 orang.

### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yakni suatu sifat, nilai, maupun atribut aktivitas, objek, maupun individu yang mempunyai variasi sesuai kehendak peneliti guna diteliti supaya bisa disimpulkan melalui hasilnya. Operasionalisasi variabel ini akan diperlukan dalam menetapkan skala, indikator, maupun jenis sebuah variabel, supaya uji hipotesis melalui peralatan bantu statistik bisa dilangsungkan dengan benar. Adapun untuk variabel yang diterapkan yakni:<sup>4</sup>

#### 1. Variabel Bebas ataupun Independen

Variabel X (independen/bebas) ini akan menjadi yang memberikan pengaruh untuk variabel Y (dependen/terikat). Variabel X yakni sebuah variabel yang peneliti pilih ataupun ukur sebagai penentu keterkaitannya pada sebuah gejala yang tengah diobservasi. Variabel X yang akan dipelajari

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 116.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 63.

diantaranya:<sup>5</sup>

a. Kepemimpinan Islam (X1)

Prasetyo mengutarakan Kepemimpinan Islam yakni sebuah metode yang diterapkan pada proses dari Kepemimpinan Islam yang diaplikasikan melalui perilaku Kepemimpinan Islamnya individu dalam memberi pengaruh ke individu lainnya sehingga rela mengambil tindakan sejalan pada apa yang diinginkannya.<sup>6</sup>

b. Motivasi (X2)

Hasibuan mengutarakan motivasi yakni sebuah daya penggerak sekaligus perangsang untuk kemauan individu melaksanakan pekerjaan, sebab motivasi akan selalu memberikan sebuah tujuan untuk diraih.<sup>7</sup>

c. Lingkungan Kerja (X3)

Ahyari mengutarakan lingkungan kerja yakni sebuah lingkungan yang berada di sekitaran karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, dengan didalamnya mencakup beragam unsur yang bisa memberikan pengaruh untuk pelaksanaan kerja.<sup>8</sup>

2. Variabel Terikat ataupun Dependen

Variabel Y ini dalam pandangan Sugiyono menjadi variabel yang memperoleh pengaruh dikarenakan keberadaan variabel X.<sup>9</sup> Kemudian untuk variabel Y yang diterapkan di sini yakni kinerja karyawan, dimana oleh Kasmir dijelaskan selaku perilaku dan hasil dari pekerjaan yang mampu karyawan capai melalui pelaksanaan tanggung jawab serta tugasnya pada sebuah periode.<sup>10</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 33.

<sup>6</sup>Syamsu Q. Badu, Novianty Djafri, *Kepemimpinan Islam Dan Prilaku Berorganisasi*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 32

<sup>7</sup>Dewi Fitriani, "Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Depok". *Jurnal Motivasi Vol.17 No.2.* (2017). 133.

<sup>8</sup>Mahmudah Enny , *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya, Ubhara Manajemen Pres, 2019), 56

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017) 39.

<sup>10</sup>Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Dan Praktek.* (Jakarta: PT. Grafindo Persada). 2016. 44

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	
Kepemimpinan Islam	Interpersonal	Penghubung/ mediator dengan berbagai pihak yang berkepentingan	Saya mempunyai atasan yang menjadi mediator dengan berbagai pihak yang berkepentingan	
		Informasional	Penyebaran (dissiminator)/ menyediakan informasi yang relevan di perusahaan	Atasan saya memberikan berbagai informasi yang relevan di perusahaan
	Juru bicara jika terjadi konflik internal maupun eksternal		Atasan saya menjadi juru bicarajika terjadi konflik internak maupun eksternal	
	Pengambilan keputusan	<i>Entrepreneur</i> (berani melakukan perubahan atau inovasi)		Saya mempunyai pimpinan yang berani melakukan inovasi
				Pimpinan tempat saya bekerja mampu melakukan perubaaan mejadi baik
			<i>Disturbances</i> (berani	Atasan saya berani dalam

		mengambil atau menghadapi resiko).	menghadapi atau mengambli resiko.
Motivasi	Kebutuhan	Gaji yang sepadan	Perusahaan tempat saya bekerja memberikan gaji yang sesuai dengan tingkat kesulitan pekerjaan
		Jaminan kesehatan	Perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada saya
		Jaminan hari tua	Perusahaan tempat saya bekerja memberikan jaminan hari tua kepada karyawan
	Pendorong	Rasa aman dalam bekerja	Saya bekerja di perusahaan yang memberikan peralatan keamanan dalam menjalankan pekerjaan
		Mengemhangkan diri untuk berkarir	Perusahaan tempat saya bekerja memberi kesempatan untuk mengembangk

			an diri dalam berkarir
		Menggunakan cara baru	Perusahaan memberikan kebebasan kepada saya dalam menggunakan cara baru dalam melakukan pekerjaan
	Tujuan	Adanya kebijakan yang ditentukan oleh atasan	Saya bekerja dengan kebijakan yang ditentukan perusahaan
			Saya bekerja di perusahaan yang berfokus untuk kemajuan bersama
		Mendapatkan keadilan dalam segala bidang	Saya dalam bekerja mendapatkan keadilan tanpa membedakan jenis pekerjaan
		Adanya penghargaan atas prestasi Kerja	Saya mendapatkan penghargaan atas prestasi kerja
Lingkungan kerja	Lingkungan fisik	Kenyamanan ruang kerja karyawan	Saya bekerja di ruangan kerja yang nyaman

			Saya bekerja di ruangan yang bersih		
			Terdapat sirkulasi udara yang baik di tempat saya kerja		
			Ruangan tempat saya kerja terdapat penerangan yang berjalan baik		
		Lingkungan kerja non fisik	Hubungan dengan atasan		Sarana dan prasarana teknologi yang mendukung pelaksanaan kerja
					Saya mempunyai seragam dan pakaian kerja sebagai identitas perusahaan
					Perusahaan tempat saya kerja menyediakan ATK di ruang kerja
					Saya mempunyai meja kerja dan disediakan PC untuk memudahkan pekerjaan
			Saya menghormati dan menghargai atasan		
			Atasan saya menghormati		



			dan menghargai hasil kinerja saya
		Hubungan rekan kerja	Saya dan rekan kerja saling menghormati
			Saya dan rekan kerja saling menghargai
		Hubungan dengan bawahan	Saya dan bawahan saling menghormati
			Saya dan bawahan saling menghargai
Kinerja karyawan	Kuantitas kerja	Bekerja di bawah tekanan.	Saya mampu bekerja dibawah tekanan
		Waktu yang dipergunakan untuk melaksanakan pekerjaan	Saya dapat melaksanakan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan
		Kemampuan mencapai target yang	Saya mampu mencapai target yang telah ditetapkan
	Kualitas kerja	Bekerja dengan baik sesuai standar yang ditetapkan	Saya mampu bekerja dengan baik sesuai standar yang ditetapkan

		Kemampuan meminimalkan tingkat kesalahan dalam bekerja	Saya dapat meminimalkan tingkat kesalahan dalam bekerja
	Kerja sama	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain dan sikap yang konstruktif dalam tim.	Saya dapat bekerja sama dengan semua karyawan yang berada di perusahaan
	Pemahaman terhadap tugas	Pengetahuan atas kejelasan pekerjaan, dan tanggung jawab pekerjaan yang menjadi tugas karyawan	Saya sangat paham dan jelas atas pekerjaan dan tanggung jawab saya
	Inisiatif	Semangat untuk melakukan tugas-tugas baru dalam tanggung jawab	Saya selalu melakukan tugas dan tanggung jawab saya tanpa menunggu perintah dari atasan

### E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Sugiyono mengutarakan bahwasanya sebuah instrumen dengan status valid menandakan alat pengukur yang dipergunakan dalam memperoleh data tergolong valid, ataupun instrument bisa dipergunakan dalam mengukur hal yang semestinya ia ukur. Adapun dalam melaksanakan pengujian untuk validitasnya sebuah instrumen, bisa dipergunakan korelasi *product moment* melalui:<sup>11</sup>

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 203

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi diantara X serta Y

$n$  = Banyaknya Responden

$\sum Y$  = Banyaknya Skor Item

$\sum X^2$  = Total kuadrat semua skor X

$\sum Y^2$  = Total kuadrat semua skor Y

Penghitungan tingkatan validitas dilaksanakan melalui dukungan aplikasi SPSS *version* 25, supaya bisa dipahami nilai untuk kuesioner dari masing-masing variabel X. Syarat ataupun kriteria penentuan validitas ini diantaranya:

- a. Bila didapatkan *Chronbach Alpha* < 0,30 menandakan instrumen tidak bisa dinyatakan valid
- b. Bila didapatkan *Chronbach Alpha* > 0,30 menandakan instrumen bisa dinyatakan valid

Penggunaan SPSS *version* 25 untuk pengujian ini yakni melalui langkah:

- a. Membuka menu dari SPSS 25
  - b. Pilihlah *type in data*, selanjutnya masukkan data yang masih mentah
  - c. Pilihlah *analyze*, kemudian *correlate* serta *bivariate*, masukkan data (nilai keseluruhan item hingga total skor)
  - d. Pilihlah rumus *corelation coefficient spearman*
  - e. Pilihlah *two- tailed* dalam kolom *test of significance*
  - f. Selanjutnya pilih OK
2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini menjadi rangkaian pengukuran untuk instrument yang mampu memberikan konsistensi jika pengukurannya dilaksanakan dengan berulang. Sebuah instrumen dinyatakan baik bilamana tidak mempunyai sifat tendensius untuk menuntun responden menentukan pilihannya dalam jawaban tertentu. Sugiyono menjelaskan bahwasanya instrumen tergolong reliabel bila dipergunakan berulang dalam pengukuran objek tetap bisa memberi data yang serupa.<sup>12</sup> Reliabilitas bisa ditetapkan melalui penggunaan *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) ataupun rumus *alpha* sebab instrument yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 168

dipergunakan berupa rentang diantara sejumlah nilai, yakni dengan penggunaan rating skala 1 hingga 5. Penghitungan ini dilaksanakan mempergunakan rumus:<sup>13</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r^{11}$  = Koefisien Reabilitas

$k$  = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2$  = Banyaknya variansi dari pernyataan

$\sigma_1^2$  = Variansi Total

Banyaknya varians skor dari tiap item serta varians total bisa ditentukan melalui penggunaan rumus:<sup>14</sup>

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = Variansi setiap item

$n$  = Banyaknya Responden

Penghitungan tingkatan reliabilitas dilaksanakan dengan penggunaan aplikasi SPSS *version* 25. Bilamana alat ukur mampu memberi hasil dengan stabilitas baik, maka menandakan alat ukur tersebut reliabel. Adapun untuk pengukuran dilaksanakan hanya satu kali dengan ketentuan hasil:

- a. Bila didapatkan *Cronbach's Alpha* < 0,60, instrumen tidak bisa dinyatakan reliabel
- b. Bila didapatkan *Cronbach's Alpha* > 0,60, instrumen bisa dinyatakan reliabel

Penggunaan SPSS *version* 25 dalam pelaksanaan pengujian ini melalui langkah:

- a. Bukalah menu dari SPSS 25
- b. Pilihlah *type* in data selanjutnya masukkan data yang masih mentah

277

<sup>13</sup>Indartono, Setyabudi. *Metodologi Riset SDM*. (Yogyakarta. UNY Press, .2017).

278

<sup>14</sup>Indartono, Setyabudi. *Metodologi Riset SDM*. (Yogyakarta. UNY Press, .2017),

- c. Pilihlah *analyse*, kemudian *scale*, serta *reliability analys*, masukkan data (nilai keseluruhan item tidak untuk total skor)
- d. Pilihlah rumus *koefisen alpha Cronbach*
- e. Pilihlah menu statistik
- f. Selanjutnya pilih item serta *scale if item deleted- continue-ok*.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan teknik ini ditujukan guan mendapat beragam data yang dibutuhkan peneliti. Adapun untuk teknik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data ini diantaranya:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Data primer bisa didapatkan melalui responden langsung, misalnya melalui kuesioner yang berupa serangkaian pertanyaan dalam lembaran kertas untuk diberikan ke responden sehingga bisa mereka jawab melalui pilihan jawaban yang telah peneliti sediaan. Setiap jawabannya akan mengacu terhadap skala likert, yang mana berupa skala pengukur persepsi, pendapat, serta sikap dari individu maupun kelompok individu terkait peristiwa sosial. Skala likerta yang diterapakan meliputi:<sup>15</sup>

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert<sup>16</sup>**

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

2. 2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Sugiyono mengutarakan bahwasanya sumber dari data sekunder tidak bisa memberi data secara langsung untuk peneliti, namun melalui dokumen ataupun orang individu lain. Data ini akan peneliti dapatkan melalui beragam bahan pustaka selayaknya

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017). 93

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017), 94.

jurnal, buku, ataupun artikel internet yang mampu memberikan kelengkapan serta dukungan untuk pelaksanaan penelitian.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan dengan tujuan menentukan apakah dari suatu model, variabel X, Y, ataupun dua-duanya normal dalam berdistribusi. Ghozali mengutarakan bahwasanya model dapat dinyatakan baik bilamana terdistribusi secara normal ataupun hampir normal. Pengujian ini bukan dilaksanakan untuk setiap variabelnya, namun untuk nilai residual.<sup>18</sup> Pengujian diselenggarakan dengan pedoman pengujian *Kolmogorov Smirnov*:

- Bila didapat signifikansi  $> 0,05$ , memperlihatkan bahwasanya data normal dalam berdistribusi.
- Bila didapat signifikansi  $< 0,05$ , memperlihatkan bahwasanya data berdistribusi dengan tidak normal.

Pengujian ini dapat juga dideteksi melalui mengamati sebaran titik (data) dalam sumbu diagonal grafik. Ghozali mengutarakan bahwasanya keputusan dari uji ini ditentukan melalui<sup>19</sup>:

- Bila sebaran dari data ada di sekitaran garis serta mengikuti arahnya, bisa dinyatakan model sesuai dengan normalitas.
- Bila sebaran dari data menjauhi garis serta tidak mengikuti arahnya, bisa dinyatakan model tidak sesuai pada normalitas.

Uji ini diselenggarakan melalui penggunaan SPSS *version* 25 melalui langkah:

- Pilihlah *analyse - regression - linier*
- Pindah item pendukung menuju kotak independen, item utama menuju kotak dependen, pilihlah *save, uncheck list mahalanobis distance, checklist residual unstandardized* kemudian *continue*.
- Pilihlah *OK*, kemudian perolehan Res\_1 akan muncul di ujung kanan dari input data

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017),131

<sup>18</sup>Imam Ghozali, *Deskripsi Buku Analisis Multivariate Dengan SPSS 25*. (Semarang: BPFW Universitas Diponegoro, 2017), 160

<sup>19</sup>Imam Ghozali, *Deskripsi Buku Analisis Multivariate Dengan SPSS 25*. (Semarang: BPFW Universitas Diponegoro, 2017), 164

- d. Pilihlah *analyse-non parametric tes-legacy dialogs-1s sampel K-S*
  - e. Pilihlah *unstandardised residual* pindah menuju kotak tes *variabel list*. Kemudian *checklist test distribution-normal* serta pilihlah OK, akan terlihat tabel *one - sample KS test*.
2. Uji Autokorelasi

Melalui pelaksanaan pengujian ini, bisa dipahami terdapat maupun tidak korelasi diantara anggota dari sampel. Sebuah model bisa dinyatakan baik bilamana terbebas dengan autokorelasi. Peneliti di sini mempergunakan autokorelasi melalui metode *Runs Test*. Ghozali menjelaskan, *runs test* yakni bagiannya statistik non-parametrik yang bisa juga dipergunakan dalam menentukan adanya korelasi tinggi antar residual. Buka diantara residual tidak mempunyai korelasi artinya bisa dinyatakan residual tersebut random/acak. *Runs Test* dipergunakan dalam menentukan apakah residual data berlangsung dengan acak ataupun tidaknya (sistematis). Bula didapati signifikansi dibawah 0.05 ( $H_0$  ditolak) akan mencerminkan berlangsung autokorelasi diantara nilai residual ataupun residual tidak acak. Pelaksanaan *Runs Test* ini terlebih dulu melalui membentuk hipotesis mendasar berupa<sup>20</sup>:

$H_0$  : residual (res\_1) acak

$H_a$  : residual (res\_1) tidak acak

Melalui hipotesis mendasar ini kemudian bisa diambil keputusan dalam *Runs Test* melalui mengacu pada<sup>21</sup>:

- a. Bila didapat Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, mencerminkan tidak adanya gejala autokorelasi.
- b. Bila didapat Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, mencerminkan adanya gejala autokorelasi.

Pelaksanaan dari pengujian ini yakni dengan dukungan SPSS *version 25* melalui langkah:

- a. Pilihlah *Analyse* dalam kolom menu
- b. Selanjutnya pilihlah *Regression* serta *Linier*
- c. Masukkan variabel dari item pernyataan variabel Y di kotak dependen serta variabel X di kotak Independen,
- d. Selanjutnya pilihlah *Statistik* serta berikan *checklist* di *Unstandardized* untuk *residuals*.
- e. Pilihlah *Continue* serta *Ok*.

---

<sup>20</sup>Imam Ghozali, Deskripsi Buku Analisis Multivariate Dengan SPSS 25. (Semarang: BPFW Universitas Diponegoro, 2017), 120

<sup>21</sup>Imam Ghozali, Deskripsi Buku Analisis Multivariate Dengan SPSS 25. (Semarang: BPFW Universitas Diponegoro, 2017), 120

- f. Perhatikan bagian *Data View* timbul variabel bernama *RES\_1*.
- g. Kemudian pilihlah *Analyse Tests – Legacy Dialogs – Runs Test*.
- h. Selanjutnya masukan variabel *Unstandardized Residual* di kotak *Test Variabel List*, beri *checkbox* pada *median* dalam bagian *Cut Point*.

3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali mengutarakan bahwasanya melalui pelaksanaan pengujian heteroskedastisitas bisa diketahui adanya ketidaksamaan dari varian sebuah residual antar pengamatan dalam model. Keberadaan dari heteroskedastisitas di sini bisa ditentukan melalui penggunaan uji *Glejser* melalui rumus<sup>22</sup>:

$$Ln(\epsilon_i^2) = \beta_0 + LnX_i + \mu_i$$

Dimana:

- Ln = Regresi
- $\epsilon_i^2$  = Kuadrat nilai unstandardized residual uji regresi
- $\beta_0$  = Konstanta regresi
- $Ln(X_1)$  = Konstanta regresi variabel X
- $\mu_i$  = Tes Residual

Ghozali, mengutarakan melalui pengujian *Glejser* bisa diperoleh hasil dari pengujian nilai residual absolut di regresi terhadap variabel X.<sup>23</sup> Keberadaan dari eteroskedastisitas ditetapkan melalui:

- a. Bila secara statistik variabel X tidak signifikan mendapat Sig. > 0,05, mencerminkan tidak terjadinya gangguan heteroskedastisitas.
- b. Bila secara statistik variabel X signifikan mendapat Sig. < 0,05, mencerminkan terjadinya gangguan heteroskedastisitas.

Metode lainnya untuk melaksanakan analisis terhadap Heteroskedastisitas yakni melalui grafik *scatter plot* dengan patokan:

- a. Bila sebaran data mewujudkan suatu pola ataupun teratur, mencerminkan terjadinya Heteroskedastisitas.

<sup>22</sup> Imam Ghozali, Deskripsi Buku Analisis Multivariate Dengan SPSS 25. (Semarang: BPFW Universitas Diponegoro, 2017), 139

<sup>23</sup> Imam Ghozali, Deskripsi Buku Analisis Multivariate Dengan SPSS 25. (Semarang: BPFW Universitas Diponegoro, 2017), 142.



b. Bila sebaran data tidak mewujudkan suatu pola ataupun tidak teratur, mencerminkan tidak terjadinya Heteroskedastisitas.

Pengujian ini dilangsungkan dengan penggunaan SPSS *version 25* melalui langkah:

- a. Bukalah menu *Transform*, kemudian pilihlah *Compute variable*.
  - b. Selanjutnya tulis: RES2 dalam kolom “Target Variabel”
  - c. Tulis ABS\_RES(RES\_1) dalam Kolom “*Numeric Expression*” serta pilihlah OK
  - d. Berikutnya dalam *Data View* akan ditampilkan Variabel terbaru bernama RES2.
  - e. Pilihlah *Analyse, Regression*, serta *Linier*
  - f. Keluarkan variabel Y ganti mempergunakan variabel RES\_2, serta pilihlah *save*.
  - g. Akan timbul *Linier Regression*: pilihlah *Save*, kemudian hapus *checkboxlist* di *Understand*, selanjutnya *Continue* serta OK.
4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Melalui pelaksanaan uji ini bisa ditentukan bagaimanakah pengaruh secara individual setiap variabel X untuk variabel Y. Adapun rumus menurut Sugiyono untuk menguji hipotesis yakni dengan menemukan t hitung melalui<sup>24</sup>:

$$t = \frac{r_1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r_1^2)}}$$

Dimana:

t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi parsial

n = Banyaknya sampel.

Sig yang peneliti pergunakan yakni  $\alpha = 0,05$  dengan arti peluang hasil pembentukan kesimpulan memiliki toleransi error 5% ataupun probabilitas 95%. Kriteria penerimaan hipotesis yakni melalui perbandingan diantara t hitung terhadap t tabel melalui:

a. t hitung > t tabel, mencerminkan  $H_a$  diterima ataupun  $H_0$  ditolak.

Kriteria dinyatakan signifikan bila t hitung > t tabel ataupun  $p < 0,05$ .

Uji ini dilangsungkan melalui penggunaan SPSS *version 25* melalui langkah:

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: R&D. Alfabeta, 2017). 184

- a. Bukalah SPSS
  - b. Pilihlah *analyse-regression-linear*
  - c. Pilihlah variabel pendukung pindah menuju kotak independent serta dalam kotak dependent isilah mempergunakan variabel utama
  - d. Pilihlah *OK* sehingga bisa diperoleh output.
5. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini ditujukan guna memahami tingkatan hubungan diantara variabel X dengan Y baik dalam hal simultan ataupun parsial. Sugiyono menyatakan bahwasanya persamaan *correlation Pearson* bisa dituliskan melalui rumus<sup>25</sup>:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana<sup>26</sup>:

- r : Korelasi diantara X serta Y
- n : Banyak dari sampel
- X : Nilai dari X
- Y : Nilai dari Y

Melalui ketentuan berupa:

- a.  $r < 0$ , mencerminkan hubungannya variabel X serta Y termasuk negatif, yakni nilai X yang lebih kecil akan membuat lebih kecil juga nilai dari Y.
- b.  $r > 0$ , mencerminkan hubungannya variabel X serta Y termasuk positif, yakni nilai X yang lebih besar akan membuat lebih besar juga pengaruhnya untuk nilai Y.
- c.  $r = 0$ , mencerminkan diantara variabel X serta Y sama sekali tidak memiliki hubungan.
- d.  $r = -1$ , mencerminkan hubungan sempurna secara negatif diantara variabel X serta Y.
- e.  $r = 1$ , mencerminkan adanya hubungan sempurna secara positif diantara variabel X serta Y.

Pengujian ini diselenggarakan dengan penggunaan SPSS *version* 25. Kemudian Sugiyono mengutarakan untuk lebih lanjut

<sup>25</sup> Imam Ghozali, Deskripsi Buku Analisis Multivariate Dengan SPSS 25. (Semarang: BPFW Universitas Diponegoro, 2017), 274

<sup>26</sup> Imam Ghozali, Deskripsi Buku Analisis Multivariate Dengan SPSS 25. (Semarang: BPFW Universitas Diponegoro, 2017), 183

menginterpretasi hasil dari koefisien korelasi, maka bisa mengacu terhadap<sup>27</sup>:

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Nilai Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Pelaksanaan uji ini melalui SPSS *version 25* yakni dengan tahapan:

- Pilihlah variabel *view* dalam SPSS data editor guna memasukkan variabel data
- Ketik item pendukung dalam *type* di barisan pertama kolom *name*, pilihlah *numeric*
- Pindahkan menuju kotak data *view* serta masukkan data sejalan pada variabelnya
- Pilihlah *analyse-regression-linear*
- Pilihlah variabel pendukung pindah menuju kotak independent serta dalam kotak dependent isilah melalui variabel utama
- Pilihlah *OK* untuk menampilkan output.

<sup>27</sup> Imam Ghozali, Deskripsi Buku Analisis Multivariate Dengan SPSS 25. (Semarang: BPFW Universitas Diponegoro, 2017), 184